

Pengaruh Penerapan Budaya Organisasi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Maulina Fauziah*, Nurleli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*maulinafauziah288@gmail.com, nurleli@unisba.ac.id

Abstract. Management Accounting Information System (SIAM) is an information system that produces output using input and various processes required to meet management objectives. In general, it can be said that the purpose of a management accounting information system is to provide information to management that enables them to carry out their functions from planning to decision making. So it can be said that the quality of a management accounting information system is the ability of a management accounting information system to produce the information needed by management to enable them to carry out their functions from planning to decision making. Many factors influence the quality of management accounting information systems, including the implementation of organizational culture and the effectiveness of internal control. The aim of this research is to determine how much influence the application of organizational culture and the effectiveness of internal control affects the quality of the management accounting information system in the UMKM Shoe Sector in Cibaduyut, Bandung City. The research method used is verification with a quantitative approach. The data collection technique used was a questionnaire with 40 MSME respondents in the Cibaduyut Shoe Sector, Bandung City. The sampling technique in this research is non-probability sampling with convenience sampling type. The research results show that the implementation of organizational culture has no effect on the quality of the management accounting information system, and the effectiveness of internal control has an effect on the quality of the management accounting information system.

Keywords: *Implementation of Organizational Culture, Effectiveness of Internal Control, Quality of Management Accounting Information Systems.*

Abstrak. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah kemampuan sistem informasi akuntansi manajemen yang menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen yang memungkinkan mereka untuk menjalankan fungsinya mulai dari perencanaan hingga pembuatan keputusan. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen diantaranya penerapan budaya organisasi dan efektivitas pengendalian internal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan budaya organisasi dan efektivitas pengendalian internal mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di UMKM Sektor Sepatu Cibaduyut Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan 40 responden UMKM Sektor Sepatu Cibaduyut Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling dengan jenis convenience sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, dan efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Kata Kunci: *Penerapan Budaya Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.*

A. Pendahuluan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021, di Indonesia Ekonomi Digital sangat bergantung pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah UMKM mencapai 64,2 juta unit usaha pada tahun 2020. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu sektor yang sangat penting dan strategis untuk pembangunan ekonomi negara (Herwiyanti et al., 2020). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia sangatlah penting, terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan. Kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok usaha tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah selama ini memerangi kemiskinan di dalam negeri. Menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah dijelaskan mengenai klasifikasi UMKM yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi UMKM Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008

Ukuran Usaha	Aset	Pendapatan
Usaha Mikro	Minimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	Maksimal 3 Miliar
Usaha Menengah	>500 Juta – 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008

Berdasarkan pada tabel diatas tentang klasifikasi UMKM dari segi ukuran usaha yang mana usaha mikro memiliki aset sebesar minimal 50 juta dengan total pendapatan maksimal 300 juta, selanjutnya usaha kecil memiliki aset lebih dari 50 juta sampai 500 juta dengan total pendapatan maksimal 3 miliar, dan usaha menengah memiliki aset lebih dari 500 juta sampai 10 miliar dengan pendapatan lebih dari 2,5 miliar sampai 50 miliar. Kekayaan bersih UMKM adalah pengurangan total nilai kekayaan usaha (Aset) dengan total nilai kewajiban, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi.

Dalam menjaga keberlanjutan UMKM, maka harus dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan cepat. Salah satu alat yang digunakan untuk membantu manajemen menghadapi persaingan bisnis adalah system informasi akuntansi manajemen yang berkualitas, hal tersebut merupakan fasilitas fungsi pendukung yang menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mendukung perencanaan, dan pengendalian.

Menurut Supriyono (2001:72) bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dihasilkan pesaing dalam menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan pesaingnya, sehingga dengan demikian tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Menurut [2] kualitas produk atau jasa harus memenuhi atau melampaui ekspektasi dari pelanggan. Kualitas informasi sangat menentukan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen [3]. Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah informasi yang berharga yang mana dituntut adanya informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif [4].

Fenomena yang terjadi dilapangan bahwa masih banyak sistem yang belum terintegrasi yang berhubungan dengan rendahnya kualitas sistem adalah sistem yang tidak mudah diakses, sebagaimana menurut mantan Sekretaris Kementerian BUMN Said Didu (2020) mengenai tepat waktu, mengungkapkan bahwa terdapat dua BUMN bidang energi yang terlihat belum mengumpulkan laporan keuangan, yakni PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero). Hal itu menimbulkan spekulasi laporan keuangan BUMN yang belum dikumpulkan di duga ada aksi poles-memoles laporan keuangan.

Fenomena tersebut menggambarkan bahwa sistem informasi dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah keterbatasan integrasi system, Lestari (2019). Penggunaan sistem

sangat diperlukan oleh perusahaan dibidang apapun, karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut pertanyaan yang diajukan oleh penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penerapan budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen? dan seberapa besar pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen? Selain itu, poin-poin berikut memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ini:

1. Untuk mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh penerapan budaya organisasi terhadap kualitas system informasi manajemen.
2. Untuk mampu menjelaskan pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kualitas system informasi akuntansi manajemen..

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dilakukan dengan metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Langkah dalam meneliti dilakukan dengan menganalisis keterkaitan antara variabel yaitu Pengaruh Penerapan Budaya Organisasi (X1) dan Efektivitas Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y).

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu karyawan UMKM Sepatu Sektor Cibaduyut Kota Bandung. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di UMKM Sepatu Sektor Cibaduyut Kota Bandung. Ukuran sampel yang ditentukan yaitu 40 karyawan UMKM Sepatu Sektor Cibaduyut Kota Bandung. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan alat bantu atau *software SmartPLS 3.0*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahan menjelaskan hasil pengujian yang telah dilakukan melalui beberapa metode pengujian, dengan data yang diperoleh dari 40 responden melalui pengisian kuesioner di UMKM Sepatu Sektor Cibaduyut Kota Bandung sebagai berikut:

Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Kesimpulan
Penerapan Budaya Organisasi	0.666	Valid
Efektivitas Pengendalian Internal	0.651	Valid
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.811	Valid

Berdasarkan table di atas keseluruhan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari setiap variabel terdapat pada tabel di atas dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, seluruh variabel berada di atas nilai yang ditentukan yaitu sebesar $> 0,5$ sehingga dapat dikatakan valid. Variabel yang memiliki nilai AVE tertinggi adalah variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y) dengan nilai 0.811.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Kesimpulan
Penerapan Budaya Organisasi	0.965	Reliabel
Efektivitas Pengendalian Internal	0.929	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.972	Reliabel

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai *Composite Reliability* dari variabel penerapan budaya organisasi (X1) sebesar 0.965, variabel efektivitas pengendalian internal (X2) sebesar 0.929, dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0.972. Dimana ketiga variabel tersebut memiliki nilai *composite reliability* $0 > 7$. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai *composite reliability* pada tabel di atas dianggap reliabel.

Tabel 4. Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Penerapan Budaya Organisasi	0.962	Reliabel
Efektivitas Pengendalian Internal	0.910	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.967	Reliabel

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai *cronbach" Alpha* dari variabel penerapan budaya organisasi (X1) sebesar 0.962, variabel efektivitas pengendalian internal (X2) sebesar 0.910, dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0.976. Dimana ketiga variabel tersebut memiliki nilai *cronbach" Alpha* $0 > 7$.

Pengujian Hipotesis**Table 5.** Nilai Hasil Pengujian Melalui *Bootstrapping*

Variabel	Original Sample	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Penerapan Budaya Organisasi -> Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.106	1.029	0.304
Efektivitas Pengendalian Internal -> Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.891	19.131	0.000

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan fungsi *bootstrapping*, pada nilai *T-Statistic* dapat diketahui bahwa:

1. Variabel penerapan budaya organisasi memiliki nilai *t-statistics* sebesar $1.029 < 1.684$. Artinya, variabel penerapan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Variabel efektivitas pengendalian internal memiliki nilai *t-statistics* sebesar $19.131 > 1.684$. Artinya, variabel efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Table 6. Nilai Hasil Pengolahan R-Square

Variabel	(R ²)
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.824

Berdasarkan pada nilai *R-square* di atas disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penerapan budaya organisasi dan efektivitas pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0.824 atau dengan presentase 82% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Pengaruh Penerapan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel penerapan budaya organisasi memiliki nilai nilai *t-statistics* sebesar $1.029 < 1.684$ dan *p-values* sebesar $0.304 > 0.05$ artinya H1 ditolak. Artinya penerapan budaya organisasi (X1) tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y) pada UMKM Sepatu sektor Cibaduyut Kota Bandung. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan oleh [5] yaitu, Nilai t table untuk taraf signifikan 5% sebesar 1.684. Selain itu bisa menggunakan nilai P Values dengan ketentuan untuk diterima bila nilai P Values lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Karlina, 2021) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Dan juga hasil pada penelitian yang dilakukan oleh [7] yang menunjukkan bahwa budaya organisasi islam tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan penerapan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM Sektor sepatu cibaduyut Kota Bandung, diantaranya bekerja kurang teliti sehingga menimbulkan kesalahan dalam penginputan data, yang berdampak integrasi data antar sub system terganggu yang mengakibatkan system tidak dapat berjalan sesuai harapan. Disamping itu juga factor cara berfikir dan pandang dari para individu masing-masing. Hal tersebut dikarenakan bahwa terbentuknya budaya organisasi itu berasal dari budaya tiap individu masing-masing dalam organisasi dan kesepakatan dari tiap individu tersebut.

Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Dilihat dari hasil penelitian, pengendalian internal di UMKM sektor sepatu cibaduyut Kota Bandung termasuk dalam kategori “sangat baik”, hal ini dapat dilihat dari pengendalian umum yaitu dengan pernyataan “inventarisasi fisik atas aset yang terdaftar dalam sistem, dengan tujuan memastikan keamanan aset yang dimiliki oleh perusahaan” sehingga dalam penginputan data kesistem telah dilengkapi dengan kelengkapan pendukung yang akan meningkatkan keakuratan data. Artinya bahwa semua pihak yang terlibat dalam system informasi akuntansi manajemen telah menjalankan konsep pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Azhar Susanto, 2008:95 bahwa pengendalian (*control*) mencakup segala metode, kebijakan, dan prosedur dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk memastikan keamanan aset perusahaan, keakuratan dan keandalan data manajemen, serta mematuhi standar operasi manajemen yang berlaku. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas system informasi akuntansi manajemen, karena nilai *t-statistics* sebesar $19.131 > 1.684$ dan *p-values* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya **H2 diterima**.

Artinya semakin efektif pengendalian internal maka akan semakin meningkat kualitas system informasi akuntansi manajemen pada UMKM sektor sepatu cibaduyut Kota

Bandung karena dengan adanya pengendalian internal yang baik, dan terlaksananya pengendalian internal maka sistem informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan akan berkualitas, dimana hal ini sejalan dengan komponen COSO (2013) yaitu komponen pengendalian lingkungan. Dengan demikian pengendalian lingkungan akan mampu membantu perusahaan memiliki kegiatan yang terkendali dalam lingkungan pengendaliannya, dan perusahaan memiliki penilaian resiko yang dapat menilai resiko apa saja yang dihadapi perusahaan, dan melakukan aktivitas pengendalian yang berfungsi untuk meminimalisir resiko yang ada, sehingga resiko yang dihadapi perusahaan tidak terlalu besar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti mengenai pengaruh penerapan budaya organisasi dan efektivitas pengendalian internal terhadap kualitas system informasi akuntansi manajemen pada UMKM Sepatu Sektor Cibaduyut Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM Sepatu Sektor Cibaduyut Kota Bandung.
2. Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM Sepatu Sektor Cibaduyut Kota Bandung.

Acknowledge

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih teruntung pihak yang sudah terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis harap penelitian yang sudah terlaksana ini dapat dijadikan manfaat yang baik dan hasilnya dapat dijadikan acuan sebaik mungkin untuk kebutuhan teoritis.

Daftar Pustaka

- [1] Supriyono, "Akuntansi Biaya dan Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi," 2001.
- [2] Z. dan J. W. Hoque, "Linking Balanced Scorecard Measures To Size And Market Factors," *Journal of Management Accounting Research*, vol. 12, 2000.
- [3] Sodikin and Slamet Sugiri, *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015.
- [4] Septianita, Winda, and Wahyu Agus, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Rail Ticketing System (RTS) terhadap Kepuasan Pengguna," *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi.*, 2014.
- [5] I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip, 2009.
- [6] S. Ayem and Karlina, "Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompus Soriotu)," vol. 4, no. 2, 2021, [Online]. Available: <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>
- [7] Izzaturahman, "Pengaruh Budaya Organisasi Islam Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen," 2020.
- [8] Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya, 2008.
- [9] Kharisma Hardiyanti and Kania Nurholisah, "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi," *Jurnal Riset Akuntansi*, pp. 1–10, Jul. 2023, doi: 10.29313/jra.v3i1.1759.
- [10] Jyotsna Syrila Avesta and Yuni Rosdiana, "Pengaruh Total Quality Management dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Pada SD XYZ," *Jurnal Riset Akuntansi*, pp. 135–140, Dec. 2023, doi: 10.29313/jra.v3i2.2829.